

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERMODIFIKASI PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS TAKHASUS DI PONDOK PESANTREN  
IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA**



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**MAULANA CHOIRUL AZIZ**

**NIM: 09420108**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MAULANA CHOIRUL AZIZ  
NIM : 09420108  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Juni 2013

Yang Menyatakan



MAULANA CHOIRUL AZIZ  
NIM. 09420108



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Maulana Choirul Aziz

Lamp :-

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulana Choirul Aziz

NIM : 09420108

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Implementasi Modifikasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas  
Takhasus di Pondok Pesantren Ibnuul Qoyyim Putra  
Yogyakarta


sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan  
Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas  
dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Juni 2013

Pembimbing,

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I

NIP. 195901 14 198303 1 005



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulana Choirul Aziz

NIM : 09420108

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Implementasi Modifikasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas  
Takhasus di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra  
Yogyakarta

yang sudah di munaqosyahkan pada hari jum'at tanggal 14 Juni 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Konsultan,

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I

NIP. 195901 14 198303 1 005





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07 / RO

### PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 092 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Kurikulum Bermodifikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Takhasus Di Pondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maulana Choirul Aziz

NIM : 09420108

Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Juni 2013

Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rochi, M.Pd.

NIP : 19590114 198803 1 001

Penguji I

Drs. Zainal Arifin A.M.Ag

NIP : 19621025 199103 1 005

Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, **02 JUL 2013**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA  
YOGYAKARTA

Prof. Dr. Hamruni, M.Si

NIP : 19590525 198503 1 005



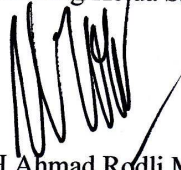
**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Maulana Choirul Aziz  
NIM : 09420108  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Modifikasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas Takhasus Di Pondok Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

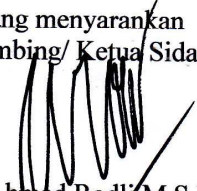
| NO | Topik                | Halaman | Uraian Perbaikan                                     |
|----|----------------------|---------|--|
| 1  | Trasliterasi         | xvi     | Cocokkan yang di Arab dengan Transliterasi           |
| 2  | Abstraks/<br>Tajrid  | xxi     | Tajrid di perbaiki                                   |
| 3. | BAB IV<br>Kesimpulan | 113     | Kesimpulan di persingkat yang lebih pendek dan jelas |

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 27 Juni 2013  
Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

  
Drs. H Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 195901 14 198303 1 005

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 14 Juni 2013

Yang menyarankan  
Pembimbing/ Ketua Sidang

  
Drs. H Ahmad Rodli, M.S.I.  
NIP. 195901 14 198303 1 005



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Maulana Choirul Aziz  
NIM : 09420108  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Modifikasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas Takhasus Di Pondok Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| NO | Topik    | Halaman | Uraian Perbaikan   |
|----|----------|---------|--|
| 1  | Judul    | 1       | Implementasi Modifikasi Kurikulum menjadi Kurikulum Bermodifikasi    |
| 2  | Analisis | 105     | Perlu di berikan nilai dan makna pada analisis dalam Implementasinya |

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 27 Juni 2013

Mengetahui :

Penguji I

Drs.Zainal Arifin A, M.Ag.  
NIP. 19621025 199103 1 005

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 14 Juni 2013

Yang menyarankan  
Penguji I

Drs.Zainal Arifin A, M.Ag.  
NIP. 19621025 199103 1 005



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Maulana Choirul Aziz  
NIM : 09420108  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Modifikasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas Takhasus Di Pondok Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| NO | Topik             | Halaman | Uraian Perbaikan                                     |
|----|-------------------|---------|--|
| 1  | Trasliterasi      | xvi     | Transliterasi di terapkan                            |
| 2  | Motto dan Tajrid  | xxi     | Tulisan Arab dan Tajrid di perbaiki                  |
| 3. | BAB III           | 64      | Judul BAB III harus berbeda dengan Halaman Judul     |
| 4. | BAB IV Kesimpulan | 113     | Kesimpulan di persingkat yang lebih pendek dan jelas |

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 27 Juni 2013

Mengetahui :  
Penguji II

H. Tulus Mustofa , L.c. M.A.  
NIP. 19590307 199503 1 002

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 14 Juni 2013

Yang menyarankan  
Penguji II

H. Tulus Mustofa , L.c. M.A.  
NIP. 19590307 199503 1 002

## MOTTO

وَقَالَ عَلِيُّ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ : أَسْرَفُ الْأَشْيَاءِ الْعِلْمُ ,  
وَ اللَّهُ تَعَالَى يُحِبُّ كُلَّ عَالِمٍ

رواه بخاری<sup>1</sup>

*Ali Karamallahu wajhah berkata : Sebaik-baik segala sesuatu adalah ilmu Dan Allah Maha Mengetahui dan Mencintai setiap orang yang berilmu. (HR. Bukhori)*

“ Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”  
(UU SISDIKNAS Tahun 2003 Pasal 13)

---

<sup>1</sup> Kumpulan Hadits dan Mahfudhot, *Bunga Rampai Pribahasa Arab* , Cet-1 , ( Jakarta: Rene Asia Publika, 2011), hal 209.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan kepada :*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. اَللّهُمَّ  
صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, taufiq, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar karena pertolongan dari Allah SWT. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa zaman yang penuh cahaya dan menjadi figur yang patut diteladani sera dicontoh dalam dunia pendidikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Implementasi Kurikulum Bermodifikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta. Penyusun menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Bapak, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan dan keikhlasan mencurahkan segenap waktu, pikiran, tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Nurhadi M.A, selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak M.Irfan Syaifudin, M.H.I, selaku kepala Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Yogyakarta beserta bapak dan ibu guru serta seluruh karyawan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.
8. Bapak Purwadi Pangestutiyas.M.Ag, selaku guru Bahasa Arab serta pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu dan selalu membantu selama proses penelitian di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.
9. Adik-adik kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta, yang telah menjadi sahabat dan memberi motivasi penulis untuk terus bersemangat.
10. Keluargaku tercinta Babeku Rochmad Muntari dan Bundaku Nanik suparni Terimakasih untuk Kasih sayang dan perhatian yang tiada henti.
11. Calon Istriku Laylia Marita Anggraeni, terimakasih telah menjadi bagian hidupku, yang selalu membuatku tersenyum, semangat, ceria, dan menjadi diriku sendiri, waktu bersama yang tidak akan tergantikan.

12. Teman PPI-KKN 41 ( Bang Arief, Syeh Fuad, Bu Ana, Si Indah, Mbak Viona, Jeng Ilma, Jea , Mas Puput ) terima kasih atas kebersamaan kalian.
13. Teman-temanku yang belajar, berproses, dan berkarya bersama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan semua teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua yang telah membuatku terus maju.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan, bantuan dan pelayanan yang baik tersebut menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Penulis,

**Maulana Choirul Aziz**  
**NIM.09420108**

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                 | i     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....   | ii    |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> ..... | iii   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....  | iv    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....            | v     |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                 | viii  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....           | ix    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | x     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | xiii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | xiv   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                 | xv    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....               | xvi   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB</b> .....    | xvii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | xxiii |

### **BAB I: PENDAHULUAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah.....        | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....               | 8  |
| C. Tujuan Penelitian.....             | 9  |
| D. Manfaat/ Kegunaan Penelitian ..... | 9  |
| E. Telaah Pustaka.....                | 10 |
| F. Kerangka Teoritis .....            | 18 |
| G. Metodeologi Penelitian.....        | 31 |
| H. Sistematika Pembahasan.....        | 38 |

### **BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Letak Geografis .....      | 41 |
| B. Sejarah Berdirinya .....   | 42 |
| C. Visi dan Misi .....        | 45 |
| D. Tujuan Madrasah .....      | 45 |
| E. Struktur Organisasi .....  | 46 |
| F. Guru dan Karyawan.....     | 57 |
| G. Siswa.....                 | 60 |
| H. Sarana dan Prasarana ..... | 61 |

### **BAB III: METODE MENGIMPLEMENTASI KURIKULUM BAHASA ARAB KELAS TAKHASUS**

|   |     |
|---|-----|
| A. Desain Kurikulum Bahasa Arab Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta .....   | 64  |
| 1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....  | 64  |
| 2. Materi Bahasa Arab Program Takhasus.....   | 66  |
| 3. Kurikulum Bermodifikasi Pada Mata PelajaranProgram Takhasus.....   | 68  |
| 4. Standar Kompetensi Lulusan .....   | 72  |
| B. Langkah Dalam Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas Takhasus.....   | 81  |
| 1. Modifikasi Silabus Mata Pelajaran Bahasa Arab .....  | 83  |
| 2. Modifikasi RPP Mata Pelajaran Bahasa Arab .....  | 98  |
| 3. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab .....   | 99  |
| C. Hasil dari Implementasi Kurikulum Bermodifikasi Pada Mata PelajaranBahasa Arab Kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra ..... | 108 |

### **BAB IV: PENUTUP**

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan.....    | 113 |
| B. Saran-saran.....   | 116 |
| C. Kata Penutup ..... | 117 |

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1: Daftar Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra.....           | 59  |
| Tabel 2: Daftar Karyawan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra.....       | 60  |
| Tabel 3: Daftar Siswa Kelas Takhasus .....                              | 61  |
| Tabel 4: Struktur Kurikulum Kelas Reguler P.P.Ibnul Qoyyim Putra .....  | 83  |
| Tabel 5: Struktur Kurikulum Kelas Takhasus P.P.Ibnul Qoyyim Putra ..... | 85  |
| Tabel 6: Jumlah Jam Tatap Muka Mata Pelajaran Bahasa Arab.....          | 87  |
| Tabel 7: Dimensi Taksonomi Bloom.....                                   | 122 |
| Tabel 8: Observasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Takhasus .....        | 125 |
| Tabel 9: Observasi Guru Bahasa Arab Kelas Takhasus .....                | 127 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 1 : Denah Ruang KBM .....                                | 128 |
| Gambar 2 : Kalender Akademik Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim..... | 129 |
| Gambar 3 : Observasi Pembelajaran Kelas Takhasus.....           | 130 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data.....                             | 131 |
| Lampiran II : Jadwal Penelitian.....                                   | 134 |
| Lampiran III: Bukti Seminar Proposal.....                              | 135 |
| Lampiran IV: Surat Penunjukan Pembimbing .....                         | 136 |
| Lampiran V : Perubahan Judul Skripsi .....                             | 137 |
| Lampiran VI: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY .....                  | 138 |
| Lampiran VII: Surat Izin Penelitian Pemerintah Kab. Bantul.....        | 139 |
| Lampiran VIII: Surat Keterangan Penelitian P.P.Ibnul Qoyyim Putra..... | 140 |
| Lampiran VIII: Sertifikat PPL 1 .....                                  | 141 |
| Lampiran IX : Sertifikat KKN-PPL.....                                  | 142 |
| Lampiran X : Sertifikat TIK .....                                      | 143 |
| Lampiran XI : Sertifikat TOEC .....                                    | 144 |
| Lampiran XII : Sertifikat IKLA.....                                    | 145 |
| Lampiran XIII : Sertifikat Sosioalisasi Pembelajaran .....             | 146 |
| Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup .....                              | 147 |



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | ṣa   | ṣ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | ḥa   | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Ḍal  | Ḍ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | ṣad  | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍ    | ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa   | ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa   | ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain | .....’.....        | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf  | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam  | L                  | El                          |
| م          | Mim  | M                  | Em                          |
| ن          | Nun  | N                  | En                          |
| و          | Wau  | W                  | We                          |

|   |        |     |          |
|---|--------|-----|----------|
| ه | Ha     | H   | Ha       |
| ء | Hamzah | ..' | Apostrof |
| ي | Ya     | Y   | Ye       |

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ     | Fathah | A           | A    |
| ِ     | Kasrah | I           | I    |
| ُ     | ḍammah | U           | U    |

Contoh:

فَعَلَ : fa'ala

ذُكِرَ : zukira

### 2. Vokal Rangkap

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| يَ              | Fathah dan ya  | Ai             | a dan i |
| وَ              | Fathah dan wau | Au             | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

### 3. Maddah

| Harkat dan huruf | Nama                    | Huruf Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| آ                | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |

|    |                |   |                     |
|----|----------------|---|---------------------|
| يَ | Kasrah dan ya  | î | i dan garis di atas |
| وُ | ḍammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

#### 4. Ta Marbuḥah

##### a. Ta Marbuḥah Hidup

Ta marbuḥah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

##### b. Ta Marbuḥah Mati

Ta marbuḥah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

##### c. Ta Marbuḥah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuḥah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ).  
Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

## 6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

## 7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuḏūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

## 8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ                   : - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna  
- Fa aful-kaila wal-mīzāna

## 9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ                   :Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

## ABSTRAKS

MAULANA CHOIRUL AZIZ, “*Implementasi Kurikulum Bermodifikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Takhasus di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta ; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum yang di modifikasi, dan mengetahui problem apa saja yang di alami guru dan upaya mengimplementasikan kurikulum pada mata pelajaran bahasa Arab kelas takhasus di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, dengan mengambil *setting* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, serta penelusuran dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Triangulasi data.

Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Implementasi Kurikulum Bermodifikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Takhasus di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta belum optimal. Hal ini terbukti dengan beberapa indikator (a) Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta harus menyiapkan materi , tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik (b) memisahkan implementasi modifikasi kurikulum pada kelas takhasus dengan kelas reguler (c) dalam penyusunan dokumen kurikulum, penyusunan silabus, penyusunan RPP belum optimal (d) metode yang digunakan guru masih belum variatif masih menggunakan metode elektif. (2) Hasil Implementasi Kurikulum Modifikasi yaitu : Cukup Baik , dengan memodifikasi struktur kurikulum program Takhasus, guru Bahasa Arab Memodifikasi penyusunan silabus dan penyusunan RPP, pada proses pembelajaran terjadi modifikasi , hal ini untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

**Kata Kunci** : Implementasi, Kurikulum, Modifikasi, Bahasa Arab, Kelas Takhasus, Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

# التجريد

مو لانا خير العزيز "تطبيق المناهج الدراسي التعديلي بالدروس اللغة العربية للفصل التخصصي المعهد الاسلامي ابن القيم لرجل بيوكياكرتا". البحث. كلية التربية وتأهيل المعلمين. جامعة سونان كليجاكا الإسلامية الحكومية بيوكياكرتا. ٢٠١٣

يهدف هذا البحث لاعتراف تنظيم المناهج الدرسي التعديلي , ولإستعمل المسألة التي تكونفي معلم الطبيعية عندتطبيق منهاج الدراسي التعديلي بالدروس اللغة العرابية للفصل التخصص في المعهد الاسلامي ابن القيم لرجل بيوكياكرتا.

و يعد هذا البحث بحثا مقداريا باستخدام المدخل الكيفي و نأخذضبطها في بالمعهد الاسلامي ابن القيم لرجل بيوكياكرتا . واما طريقة جمع البيانات من خلال المقابلات و الملاحظة وتتابع الوثائق و انما طريقة تحليل البيانات البحث التي إستخدمها هي تحليلبيانات وصفيةتحليلية اي وصف وتحليلكل شيء التيتكون محورا هذا لباحثون البحث بطريقة التثليثالبيانات.

وأظهرت نتائج البحث, و هي كما يلي : ( ١ ) تطبيق المناهج الدراسي التعديلي بالدروس اللغة العربية للفصل التخصص في المعهد الاسلامي ابن القيم لرجل بيوكياكرتا لم يتأثر أثر جيدا ويتجلى ذلك من خلالالعديد من المؤشرات (أ)لهذا المعهد إستعداد في المواد وأهداف التعلم التي تتناسب مع احتياجاتالمتعلمين (ب) يفرق تطبيق المناهج الدراسي التعديلي في اللغة العربية بين الطبقاتالتخصصة معالطبقاتالعادية(ج) فيإعداد وثائقالمناهج الدراسية ، وإعداد المناهج، وإعداد خطة الدرس لم يتأثر أثر جيدا(د) الطريقة المستخدمةالمعلمينمتخالف لاتزال تستخدم الطريقة الإنتقائية . (٢) النتيجة تطبيق المناهج الدراسي التعديليبالدروس اللغة العربية أثرا جيدا بطريقة هيكلالمناهج الدراسية و برنامجالمناهج الدراسيةلمعلم اللغة العربيةفي وثائقالمناهج الدراسية ، بتعدل إعداد المناهج ، وإعداد خطة الدرس عند عملية التدريس, هذا لإرتفاعتعلم اللغة العربية في المعهد الاسلامي ابن القيم لرجل بيوكياكرتا.

**كلمات البحث** :تطبيق ،المناهج الدراسي ، تعديل ، اللغة العربية ، للفصل الخاص، معهد الاسلامي ابن القيم لرجل بيوكياكرتا .



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum telah menjadi bagian terpenting dalam dunia pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Semua aktifitas yang diperentukan bagi kegiatan pembelajaran untuk siswa di sekolah merupakan suatu *grand concept* dari sebuah kurikulum.

Dalam proses pendidikan formal, kurikulum menjadi kunci utama terlaksananya pembelajaran yang terarah dan efisien. Hal ini dikarenakan kurikulum dijadikan pedoman bagi seorang guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak mengherankan apabila kurikulum selalu dirombak dan ditinjau kembali untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju. Karena kebutuhan zaman dan aktor-aktor di dalamnya selalu berubah sesuai dengan kondisi riilmasyarakat serta tuntutan zaman.

Dalam sistem pendidikan Nasional, persoalan kurikulum masih menjadi suatu perdebatan tersendiri. Pemerintah masih belum meyakinkan Bangsa bagaimana menyusun suatu strategi kurikulum yang mempunyai visi progresif dan dibutuhkan untuk pengembangan jatidiri Bangsa Indonesia. Inkonsistensi itu bisa kita lihat dari kurikulum yang dikembangkan.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.<sup>1</sup>

Kenyataan yang ada Pemerintah membuat kurikulum untuk pendidikan khusus, yang memuat struktur kurikulum, beban belajar, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kurikulum yang dikembangkan untuk peserta didik berkelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berdasarkan standar kompetensi lulusan, standar kompetensi kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi mata pelajaran. Peserta didik berkelainan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, (1) peserta didik berkelainan tanpa disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, dan (2) peserta didik berkelainan disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata.<sup>2</sup>

Sedangkan peserta didik yang memiliki kelainan kemampuan intelektual di atas rata-rata belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam penyusunan kurikulumnya, selama ini kurikulum untuk peserta didik yang memiliki intelektual di atas rata-rata atau yang kita kenal dengan peserta didik berbakat dan berkecerdasan istimewa (*Gifted and Talented*) harus di susun

---

<sup>1</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hal. 6

<sup>2</sup>*Ibid*, hal 22-43

sendiri oleh sekolah dengan memodifikasi atau mendesain kurikulum reguler, yang belum pasti dalam implementasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik berbakat dan berkecerdasan istimewa.

Desain kurikulum peserta didik berbakat dan berkecerdasan istimewa sangat diperlukan karena kurikulum reguler tidak mencukupi dan tidak cocok untuk peserta didik berbakat dan berkecerdasan istimewa. Seperti yang kita ketahui bahwa peserta didik berbakat dan berkecerdasan istimewa mampu bertindak cepat (Saccuzzo, 1994), berkemampuan belajar mendalam (Davis dan Rimm, 2003), berkemampuan memanipulasi konsep (Sternberg, 2003), berkebutuhan khusus dan memerlukan pembelajaran yang menantang (Baska, 2003).

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah harus mendesain dan mekurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran khusus yang berbeda dengan kurikulum reguler bagi mereka. Berdasarkan pada realita tersebut kurikulum reguler harus dimodifikasi dengan menyusunnya bukan mengurangi atau menambahnya, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat intelektualnya.<sup>3</sup>Dalam implementasi kurikulum kondisi tersebut tentu akan mengganggu proses pembelajaran dan kinerja dunia pendidikan Indonesia ke depan.

Wacana di atas kemudian menjadi salah satu faktor penghambat bagi dunia pendidikan kita dalam mengimplentasikan kurikulum. Kurikulum yang belum matang dan dikaji secara komprehensif kadangkala harus tersendat di tengah jalan sebelum target yang sudah direncanakan dicapai. Bagi dunia

---

<sup>3</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Mata Pelajaran MIPA Siswa Cerdas Istimewa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 21

pendidikan ke depan, fenomena ini senada dengan apa yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan (sekolah yang membuka program Takhasus) tidak sejalan dengan konsep penyusunan kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran untuk peserta didik berbakat dan berkecerdasan istimewa. Implementasi kurikulum yang tidak melewati suatu pengkajian dan penelitian yang komprehensif ini akan mendangkalkan visi dan capaian pendidikan Indonesia itu sendiri. Konsekuensi terakhir adalah kepada peserta didik (siswa) yang akan mengalami suatu fragmentasi pemahaman dan pengetahuan yang tidak komprehensif.

Peranan kurikulum tentu menjadi tumpuan utama dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan seperti sekolah. Kurikulum akhirnya harus menjadi media yang bisa mengakomodasi semua kebutuhan proses pembelajaran demi mencapai tujuan dan cita-cita yang telah dirancang. Oleh karena itu, konsistensi kurikulum dalam dunia pendidikan Nasional ataupun secara lebih sempit di sekolah harus tetap diperhatikan demi mencapai kesinambungan proses transformasi pengetahuan yang sudah dirancang secara komprehensif.

Sekarang, persoalan mendasar yang perlu diperhatikan adalah bagaimana proses implementasi kurikulum bisa mencapai target yang maksimal di lapangan di tengah ketidakseimbangan sistem kurikulum yang dikembangkan di Indonesia. Merujuk kepada Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. Pd, implementasi kurikulum setidaknya dipengaruhi oleh tiga faktor berikut: a). Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup, ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan; b). Strategi implementasi, yaitu

strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya, penyediaan buku kurikulum, kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan, dan c). Karakteristik pengguna kurikulum yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap guru terhadap kurikulum serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Bagian Kesatu tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara pasal V ayat 4 menyatakan bahwa “peserta didik yang berkecerdasan istimewa mendapat layanan pendidikan khusus sesuai dengan kebutuhan dan keunggulannya”.<sup>5</sup>

Pelaksanaan pendidikan khusus pada peserta didik berbakat dan berkecerdasan istimewa dilakukan dengan bermacam-macam tipe, yaitu Acceleration (Percepatan), Segregation (Pengelompokan) dan Enrichment (Pengayaan).<sup>6</sup> Di Indonesia pelayanan kepada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa selama ini telah dilakukan dalam bentuk program percepatan belajar (akselerasi). Akselerasi dapat diselenggarakan dalam 3 (tiga) bentuk pilihan, yaitu Kelas reguler dengan model terpadu/inklusif, kelas khusus, sekolah khusus.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Dr. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 5

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 10

<sup>6</sup>Dra. Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 108

<sup>7</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 41

Berdasar pada ketentuan tersebut, SMA/MA berbasis Pondok Pesantren melaksanakan program Takhasus dengan diselenggarakan dalam bentuk kelas khusus, yaitu kelas dimana siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa belajar dalam kelas khusus. Sedangkan Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan program belajar bagi siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa lebih cepat dibandingkan dengan siswa reguler. Pada satuan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) yang tadinya ditempuh dalam waktu 3 (tiga) tahun dapat dipercepat menjadi 1 (satu) tahun atau 2 (dua) semester, yaitu pada awal masuk kelas IX (3) Program Takhasus dan tahun berikutnya langsung kelas XI (5) program Takhasus.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia dan berlaku sampai saat ini sudah ditentukan bahwa isi kurikulum yang diberlakukan di Sekolah harus dikembangkan dari standar Nasional Pendidikan yang telah ditentukan Pemerintah, sehingga perbedaan kurikulum antar sekolah hanya dipadukan oleh indikator yang dikembangkan masing-masing sekolah, sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik sekolah yang bersangkutan, dan keunggulan yang ingin dicapai.<sup>8</sup>

Pada implementasi kurikulumnya langkah pertama yang penting ditempuh Sekolah adalah penyesuaian dengan ketentuan yang berlaku bagi peserta didik cerdas istimewa serta karakternya, dimana perlakuan yang kurang maksimal dan tidak sesuai dengan karakter peserta didik cerdas istimewa disebabkan terjadinya miskonsepsi serta ketidaksesuaian (*lack of fit*) antara

---

<sup>8</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 19, *Tentang Standar Nasional Pendidikan: Standar Pengelolaan Pasal 49*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2005), hal. 38

tuntutan yang seharusnya dengan kenyataan pelaksanaan pada saat di kelas. Hal ini yang kemudian menyebabkan perlakuan dan pelayanan pembelajaran pada kelas Takhasusdi Sekolah menjadi kurang maksimal bahkan kurang berguna untuk mengembangkan potensi peserta didik cerdas istimewa.<sup>9</sup>

Kurikulum program percepatan belajar menggunakan Kurikulum Nasional dimodifikasi dengan penekanan pada materi esensial dan dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu dan mewadahi integrasi antara pengembangan spiritual, logika, etika, dan estetika, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir holistik, kreatif, sistemik, dan konvergen, untuk memenuhi tuntutan masa kini dan masa mendatang.<sup>10</sup>

Kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran untuk program percepatan belajar dapat dilakukan dengan melakukan kurikulum bermodifikasi Nasional dan Kurikulum Pondok dengan cara: modifikasi alokasi waktu, modifikasi isi/materi, modifikasi sarana-prasarana, modifikasi lingkungan belajar, dan modifikasi pengelolaan kelas.<sup>11</sup>

Sedangkan kurikulum program Takhasusdi Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta juga mengikuti pola pengembangan kurikulum Modifikasi. Modifikasi menjadi perbedaan antara kurikulum program Takhasus dan program reguler yang terletak pada kedalaman dan keluasan isi materi yang disampaikan oleh guru dengan melakukan berbagai modifikasi dan

---

<sup>9</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Mata Pelajaran MIPA Siswa Cerdas Istimewa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 1

<sup>10</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 48

<sup>11</sup>*Ibid*, Hal. 50



menggunakan beberapa dimensi pengembangan di dalamnya. Bahkan untuk mengejar Takhasus (percepatan) waktu belajar maka Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta memberlakukan reduksi dalam model kurikulum yang dipadatkan. Sehingga kemampuan pendidik serta tenaga kependidikan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta dalam melakukan berbagai modifikasi, desain dan menggunakan berbagai dimensi lain dalam implementasi kurikulum akan sangat menentukan hasil yang dicapai oleh Sekolah.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut secara komprehensif dan mendalam melalui penelitian skripsi yang dituangkan dalam judul : **“IMPLEMENTASI KURIKULUM BERMODIFIKASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS TAKHASUS DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA”**

#### B. Rumusan Masalah

Berpijak kepada wacana dan deskripsi yang tersurat dalam latar belakang, penulis akan menentukan rumusan dan batasan masalah (*matter*) yang nantinya akan menjadi acuan mendasar dalam skripsi ini. Fokus penelitian tentang implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus akan dijabarkan ke dalam beberapa poin di bawah ini:

1. Bagaimana desain/rancangan kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta?

2. Bagaimana langkah dan strategi dalam implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan di sini akan memperjelas ruang lingkup pencapaian yang sudah dihimpun dalam rumusan masalah di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi rancangan kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta.
2. Mengetahui langkah dan strategi dalam implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta?
3. Mengetahui hasil yang diperoleh dari implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta?

#### D. Manfaat/Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Kepada objek penelitian, adalah untuk memberikan deskripsi analisis dan koreksi kritis terhadap implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab dan juga dalam ranah pengembangannya di kelas Takhasus. Sehingga mampu menjadi *input* ide dalam berinovasi untuk meningkatkan kualitas program Takhasus di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta.
2. Kepada lingkungan akademis, adalah menambah referensi penelitian lebih lanjut dalam pengembangan kurikulum Takhasus, dan bagi dunia pendidikan secara umum.

#### E. Telaah Pustaka

Dalam suatu penelitian, tinjauan pustaka menjadi bagian penting untuk mendapatkan dan menghasilkan suatu penelitian yang otentik. Dari sini akan terlihat perbandingan mendasar dari masing-masing penulis atau peneliti yang dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut serta dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa literatur sudah banyak yang membahas mengenai kurikulum di sekolah, namun belum ada penelitian yang memfokuskan pada implementasi kurikulum Modifikasi bahasa arab yang diterapkan di kelas Takhasus.

Dalam konteks ini, Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. Pd dalam bukunya *Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*,<sup>12</sup> memberi wacana bagaimana memahami dan mengimplementasikan kurikulum, yang dispesifikan dalam KTSP (Kurikulum

---

<sup>12</sup>Dr. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

Tingkat Satuan Pendidikan) secara tepat waktu dan sasaran. Buku ini juga memformulasikan suatu cara yang praktis dan dapat dipakai secara lebih mendalam dalam implementasi kurikulum, sehingga bisa menjadi panduan bagi pelaku pendidikan di lapangan. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam implementasi kurikulum, penulis menyuguhkan contoh silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran, dan strategi penilaian hasil belajar yang bisa dipakai dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran.

Secara lebih komprehensif, buku karya A. V. Kelly berjudul *The Curriculum Theory and Practice* memberikan satu perspektif yang luas tentang implementasi kurikulum khususnya di Amerika maupun di Inggris. Buku ini secara mendasar telah memberikan pemahaman tentang kurikulum itu sendiri, baik fungsi, implementasi, dan dinamika-dinamika yang berkembang di dalamnya. Buku penting hasil review tentang pendidikan di Amerika atau Inggris ini dapat memberikan suatu langkah pemikiran yang cemerlang tentang perubahan dan perkembangan kurikulum kedepan. Buku ini, sebagai karya untuk kepentingan referensi khususnya di kalangan akademis, memberikan suatu peta tentang dinamika kurikulum yang sangat bagus bagi peneliti ataupun praktisi pendidikan di mana pun.<sup>13</sup>

Dalam pengembangannya, pembahasan kurikulum tidak hanya menyangkut implementasi dan pelaksanaannya saja. Drs. Mohammad Ali, dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*,

---

<sup>13</sup>A. V. Kelly, *The Curriculum: Theory and Practice* (London: Sage Publications, 2004).

menjelaskan mengenai bagaimana sekolah menyusun sendiri kurikulumnya, dan membuat pedoman penyusunannya. Kemudian dalam mengembangkan kurikulum dalam level pengajaran, prinsip-prinsip yang diketengahkan dapat dijadikan pegangan. Penguasaan tentang konsep dasar dan teori pengembangan kurikulum bisa menjadi landasan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan kurikulum resmi, sehingga bisa memberikan *feedback*.<sup>14</sup>

Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata menuangkan pemikirannya dalam sebuah buku berjudul *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Buku ini disusun sebagai pengembangan kurikulum dengan penyajian materi yang bervariasi dan moderat. Pengembangan kurikulum disini menurut penulis merupakan praktek dan teori yang menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah, maupun nasional.<sup>15</sup>

Dalam buku yang ditulis oleh Drs. Hendyat Soetopo dan Drs. Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum* memuat konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam pembinaan dan pengembangan kurikulum. Secara hierarki dibahas pembinaan dan pengembangan kurikulum secara umum, baik tingkat nasional, institusional dan juga secara khusus dalam praktek instruksional. Dikupas juga mengenai pembaharuan kurikulum yang ada,

---

<sup>14</sup>Drs. Mohammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1985).

<sup>15</sup>Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

penulis banyak menyinggung tentang pengembangan kurikulum di sekolah dasar dan menengah, sampai pada strategi belajar mengajar.<sup>16</sup>

S. Nasution dalam bukunya berjudul *Kurikulum dan Pengajaran*, memberikan petunjuk-petunjuk bagaimana cara mengembangkan kurikulum serta menghubungkannya dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Diuraikan juga langkah-langkah untuk menerjemahkan pedoman kurikulum menjadi pedoman instruksional, yang kemudian membuat persiapan pelajaran untuk merealisasikan kurikulum dalam bentuk perbuatan siswa dan dipaparkan juga hal-hal yang berkenaan dengan masalah yang timbul.<sup>17</sup>

Kurikulum juga merambah ke berbagai aspek dalam lembaga pendidikan, buku *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum* membahas secara garis besar beberapa aspek yang berada dalam ruang lingkup permasalahan yang dihadapi dalam implementasi dan pengembangan kurikulum. Dalam konteks ini pula, Umar Hamalik menyimpulkan bidang administrasi dan supervisi kurikulum pada hakikatnya mempersyaratkan tiga kemampuan, yakni: pertama, kemampuan dalam bidang administrasi kependidikan, kedua kemampuan dalam bidang supervisi dan evaluasi kurikulum, ketiga kemampuan dalam bidang pengembangan kurikulum secara menyeluruh.<sup>18</sup>

Dari ketiga syarat tersebut berbagai pendekatan perlu dikembangkan lebih lanjut dan berbagai usaha perlu dilakukan agar kurikulum mampu

---

<sup>16</sup>Drs. Hendyat Soetopo dan Drs. Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

<sup>17</sup>S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bina Aksara, 1989).

<sup>18</sup>Umar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Mandar Maju, 1992).

melaksanakan perannya dalam sistem pendidikan nasional. Umar Hamalik dalam bukunya yang lain berjudul *Evaluasi Kurikulum*, secara khusus menyebutkan studi tentang evaluasi kurikulum memerlukan pemikiran para ahli kependidikan kepada hal-hal yang berkenaan dengan evaluasi mutu pendidikan, evaluasi program pendidikan, evaluasi kebutuhan dan kelayakan pendidikan, evaluasi perencanaan dan pengembangan kurikulum, evaluasi proses belajar mengajar serta bahan pembelajaran dan evaluasi pengembangan produk pendidikan.<sup>19</sup>

Dalam mensukseskan pembangunan dalam sektor pendidikan, khususnya kurikulum. Herman Soemantri menulis buku *Perekayasaan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah, Berdasarkan UU No 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional (Pengembangan dan Penelitian)*.<sup>20</sup> Penulis berusaha mengembangkan perspektif yang jelas tentang hubungan antar teori, kebijakan, dan praktek perekayasaan kurikulum. Dalam buku ini penyajian materi perekayasaan kurikulum dikelompokkan menjadi beberapa konsep pokok untuk mempermudah pemahamannya. Keseluruhan konsep pokok tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Penulis mengartikan kurikulum adalah suatu proses yang dinamis dan kompleks, dinamis karena kurikulum merupakan wahana proses interaksi antara guru, peserta didik dan kompleks karena kurikulum saling berkaitan dan berhubungan dengan lingkungan di luar sistem pendidikan.

---

<sup>19</sup>Umar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993).

<sup>20</sup>Hermana Soemantri, *Perekayasaan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah, Berdasarkan UU No 2 Tahun 1989 Tentang Pendidikan Nasional Pengembangan dan Penelitian* (Bandung:Angkasa, 1993).

Selain dari buku, penelusuran terhadap penelitian lain yang relevan dan memiliki pembahasan senada dengan penelitian ini, baik itu menyangkut kurikulum, juga menyangkut penelitian yang sudah pernah dilakukan di Sekolah Menengah, baik itu SMA atau MA namun dengan pembahasan yang berbeda antara lain: *Pertama*, Penelitian yang berkaitan dengan implementasi kurikulum adalah skripsi yang berjudul *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Kelas IX MTsN Sleman Kota Yogyakarta*.<sup>21</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi KTSP dalam pembelajaran Alquran Hadits di Kelas IX MTsN Sleman Kota selama ini masih cenderung menggunakan konsep KTSP (Silabus dan RPP) yang telah dibuat oleh pemerintah yang semestinya dijadikan pedoman atau tolok ukur saja, bukan sebagai panduan utama, sehingga kondisi tersebut berimbas pada kurang maksimalnya proses pembelajaran Alquran Hadits di kelas IX tersebut. (2) Problematika implementasi KTSP dalam pembelajaran Alquran Hadits di Kelas IX disebabkan banyak faktor, diantaranya; faktor guru, siswa, dan madrasah.

*Kedua*, penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul, *Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 9 Yogyakarta*.<sup>22</sup> Hasil penelitian yang diperoleh dalam skripsi ini adalah tentang upaya-upaya guru PAI dalam mengimplementasikan KTSP yang meliputi; Pengembangan program yang terdiri atas program tahunan, program

---

<sup>21</sup> M. Khozinul Huda, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Kelas IX MTsN Sleman Kota Yogyakarta* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009).

<sup>22</sup> Sadirman, *Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 9 Yogyakarta* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2008).



semesteran dan program remedial. Penyusunan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, kegiatan belajar mengajar berbasis kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan hal-hal lain yang menjadi upaya guru PAI dalam rangka membentuk kompetensi peserta didik yang baik kendala-kendala apa yang ditemukan dan sekaligus langkah solutif yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan.

*Ketiga*, skripsi yang diberi judul *Implementasi KTSP dan Problematikanya Dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini penulis mengungkap; (1) Implementasi KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga, terkait dengan proses belajar mengajar yang melewati berbagai tahapan, yaitu penyusunan silabus, program tahunan, alokasi waktu, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses instruksional dikelas. (2). Problematika implementasi KTSP dalam pengajaran bahasa Arab, yang berhubungan dengan guru, siswa, alokasi waktu dan fasilitas/media. dan (3). Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi berbagai problem pembelajaran bahasa Arab di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Keempat*, penelitian skripsi yang berjudul *Implementasi Program akselerasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di*

---

<sup>23</sup>Suhari, *Implementasi KTSP dan Problematikanya Dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTS Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009).

*SMAMuhammadiyah 2 Yogyakarta*<sup>24</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya, secara umum pelaksanaan pembelajaran *Pendidikan Agama Islam* di kelas *akselerasi* di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran *Pendidikan Agama Islam* di kelas reguler. Meliputi: sistem pembelajaran, dan sistem evaluasinya. Demikian pula halnya dengan Tujuan di laksanakan materi PAI pada kelas Takhasus adalah untuk menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam diri siswa. Didalam pembelajaran PAI pada kelas *akselerasi* masih menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan). Dalam pembelajarannya terdapat problematika yang dihadapi guru dan siswa, karena dengan adanya materi yang banyak dan waktu yang sangat singkat membuat guru semakin tergesa-gesa dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Beberapa buku dan penelitian skripsi diatas, menguraikan berbagai masalah kurikulum, baik pengembangan, penerapan, dan juga ketika kurikulum ditempatkan pada mata pelajaran tertentu yang lebih spesifik. Literatur yang termuat dalam tulisan diatas, belum ada yang meneliti dan mengkaji tentang kurikulum di kelas *akselerasi* secara komprehensif dan mendalam, yang sekarang mulai dicanangkan pemerintah sebagai langkah awal pencapaian kualitas pendidikan yang baik, yaitu dengan mengadakan sekolah yang mampu menjangkau peserta didik terbaik dan memiliki kecerdasan intelektual dan karakter yangimbang. Hal tersebut dapat dilihat dari fokus penelitian yang berbeda, misalnya: buku karya Prof. Dr. H. E. Mulyasa hanya memaparkan

---

<sup>24</sup>Lina Fatmawati, *Implementasi Program Akselerasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011).

bagaimana guru memahami dan mengimplementasikan kurikulum agar tepat waktu dan tepat sasaran, belum membahas tentang usaha yang bisa dilakukan sekolah untuk memberikan sumbangsih dalam implementasi kurikulum, khususnya kurikulum dalam program *akselerasi*.

Kemudian dari buku karya Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata Hanya membahas pengembangan kurikulum dan penyajiannya dalam praktek pendidikan, buku ini belum membahas bagaimana komponen-komponen yang ada dalam pengembangan kurikulum secara keseluruhan. Dari buku yang ditulis oleh Drs. Hendyat Soetopo dan Drs. Wasty Soemanto, lebih mengarah pada pembinaan dan pengembangan kurikulum, walaupun dalam buku ini juga memuat pembaharuan kurikulum dan banyak menyinggung kurikulum di sekolah dasar, namun belum membahas lebih spesifik lagi bagaimana implementasi Kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren dan contoh dari langkah-langkah yang sudah dilakukan.

Semua bahan pustaka hasil penelitian dari disiplin ilmu pendidikan di atas belum ada yang secara spesifik membahas tentang topik dalam penelitian ini, yaitu tentang implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus. Sehingga, penelitian ini mempunyai posisi yang tepat untuk mengisi kekurangan dan celah dalam disiplin keilmuan pendidikan, khususnya dalam aspek kurikulum. Penelitian ini akan memperkaya penelitian dan karya-karya akademik dunia pendidikan yang nantinya diharapkan menjadi sumbangsih bagi khazanah pendidikan, dan Pendidikan Islam secara khusus.

#### F. Kerangka Teoritis

## 1. Definisi Implementasi Kurikulum

Dalam kamus *Oxford Advance Learner's Dictionary*, *implementation is carry out a plan, idea, put something into effect*. Implementasi merupakan suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap.<sup>25</sup> Kemudian disebutkan juga dalam kamus induk istilah ilmiah, implemetasi adalah penerapan (penggunaan implemen dalam kerja), pelaksanaan (pengerjaan hingga menjadi terwujud, dan pengejawantahan).<sup>26</sup>

Sedangkan kurikulum berasal dari bahasa latin *curriculum*, yang semula berarti *a running course, specially a chariot race course*, dan terdapat pula dalam bahasa Prancis *courir* artinya *to run*. Istilah ini digunakan untuk sejumlah *course* atau mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai gelar atau ijazah. Secara tradisional kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.<sup>27</sup>

Pengertian kurikulum secara luas disampaikan oleh Nana Sudjana, sebagai program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan, diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan kepada peserta didik dibawah tanggung jawab

---

<sup>25</sup>Dr. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 178

<sup>26</sup>M. Dahlan Y. Al-Barry, L. Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah, Seri Intelektual* (Surabaya: Target Press, 2003), hal. 306

<sup>27</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 29

sekolah untuk membantu pertumbuhan pribadi dalam kompetensi sosial peserta didik.<sup>28</sup>

Pengertian kurikulum tersebut juga sejalan dengan rumusan kurikulum menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Dimana kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran adalah susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan suatu pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>29</sup>

Dari penjelasan tersebut tampak jelas bahwa kurikulum memiliki dua sisi yang sama pentingnya, yaitu kurikulum sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasi. Sebagai sebuah dokumen, kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru sedangkan kurikulum sebagai implementasi adalah realisasi dari pedoman tersebut dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Jadi dengan demikian kurikulum sebagai sebuah dokumen dengan proses pembelajaran sebagai implementasi dokumen tersebut merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berhubungan, jika ada

---

<sup>28</sup>Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal.3

<sup>29</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 20118). Hal. 8

kurikulum pasti ada pembelajaran dan ada pembelajaran pasti ada kurikulum didalamnya.<sup>30</sup>

Kurikulum sebagai dokumen melahirkan bentuk kurikulum tertulis, yang kemudian dijadikan pedoman bagi setiap pengembang kurikulum termasuk guru. Oleh karena itu sifat dan fungsinya sebagai pedoman, maka kurikulum tertulis ini merupakan kurikulum formal atau kurikulum potensial. Dalam hal ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagai kurikulum operasional yang bersumber dari kurikulum potensial, yakni standar isi dan standar proses, juga standar kemampuan lulusan yang disusun secara nasional oleh pemerintah.<sup>31</sup>

Kurikulum sebagai implementasi adalah realisasi dari pelaksanaan kurikulum operasional di lapangan, yang tidak lain adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Proses implementasi kurikulum ini yang kemudian dinamakan kurikulum nyata (*real curriculum*), yang memiliki fungsi dan peran sama pentingnya dengan kurikulum potensial. Sebab, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa kurikulum sebagai dokumen tidak akan bermakna tanpa implementasi dalam bentuk proses pembelajaran dikelas, dan sebaliknya pembelajaran juga tidak akan efektif tanpa dokumen kurikulum.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hal. 28

<sup>31</sup>*Ibid*, hal. 151

<sup>32</sup>*Ibid*, hal. 151

Implementasi kurikulum disetiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Implementasi kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagidirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: 1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Belajar untuk memahami dan menghayati, 3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, 4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan 5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Implementasi kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai Dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividualan, kesosialan, dan moral.
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka,

---

<sup>33</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hal. 7-8

danhangat, dengan prinsip *tut wuri handayani*, *ing madia mangun karsa*, *ingngarsa sung tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).

- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- f. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- g. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

Dalam implementasi kurikulum tidak akan terlepas dari standar proses. Dimana Standar Proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran



yang efektif dan efisien.<sup>34</sup> Perencanaan dan implementasi kurikulum ditekankan kepada penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang memungkinkan anak didik dapat menguasai materi pelajaran, semacam menggunakan pendekatan ekspositori.

Definisi implementasi kurikulum yang dimaksud dalam skripsi ini adalah implementasi kurikulum KTSP yang operasionalisasi konsep kurikulum masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Dengan demikian implementasi kurikulum merupakan hasil terjemahan dan kinerja guru terhadap kurikulum (SK-KD) yang dijabarkan ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai rencana tertulis.<sup>35</sup>

## 2. Definisi Modifikasi

*Modifikasi* dalam kamus induk istilah ilmiah diartikan sebagai perubahan, pembaharuan atau revisi, sehingga bisa dikatakan bahwasannya modifikasi merubah dan dalam kamus besar bahasa Indonesia modifikasi berarti pengubahan, modifikasi juga berarti ukuran, cara, “*Facare*” yaitu membuat.<sup>36</sup>

Kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran ini berarti kurikulum yang dipakai dalam program Takhasus memodifikasi atau mendesain kurikulum reguler sampai pada sebatas menyesuaikan materi,

---

<sup>34</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 19, *Tentang Standar Nasional Pendidikan: Standar Proses, Pasal 19 Ayat 3*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2005), hal. 19

<sup>35</sup>Dr. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 179

<sup>36</sup>Drs. Peter Salaim, Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press 1991. hlm 989

proses dan keterampilan dengan karakter dan keunikan peserta didik Takhasus. Dengan demikian, Kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran merupakan kegiatan perencanaan, pendokumentasian, pemodifikasian dan pelaksanaan kurikulum menjadi lebih menantang sesuai dengan kemampuan peserta didik Takhasus yang mempunyai karakter lebih cepat belajar, mampu menyelesaikan problem lebih cepat maupun keunggulan lain.<sup>37</sup>

Kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran dalam kelas Takhasus diimplementasikan pada seluruh elemen pembelajaran yang terdiri dari modifikasi materi, proses/pengelolaan kelas, produk atau hasil pembelajaran, lingkungan belajar dan modifikasi alokasi waktu.<sup>38</sup> Kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran dengan modifikasi materi/isi diimplementasikan dengan melakukan penyesuaian kebutuhan belajar peserta didik Takhasus dengan mempertimbangkan:

- a. Tingkat abstraksi materi
- b. Tingkat kompleksitas materi
- c. Tingkat variasi materi
- d. Memasukan unsur studi tentang Tokoh
- e. Studi tentang metode
- f. Melibatkan pengorganisasian nilai belajar

---

<sup>37</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Mata Pelajaran MIPA Siswa Cerdas Istimewa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 17-18

<sup>38</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 48-51

Kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran dengan modifikasi proses diimplementasikan dengan melakukan penyesuaian kebutuhan belajar peserta didik Takhasus dengan mempertimbangkan:

- a. Penggunaan ranah kognitif tingkat tinggi
- b. Tugas yang bersifat divergen (berbeda/berlainan)
- c. Memungkinkan penemuan-penemuan
- d. Menuntut bukti penalaran
- e. Memberikan kebebasan untuk memilih pada peserta didik
- f. Melibatkan interaksi kelompok
- g. Menerapkan berbagai variasi kecepatan belajar sesuai kebutuhan peserta didik

Kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran dengan modifikasi produk/hasil pembelajaran diimplementasikan dengan melakukan penyesuaian kebutuhan belajar peserta didik Takhasus dengan mempertimbangkan:

- a. Produk yang terkait dengan pemecahan masalah nyata dalam kehidupan
- b. Produk disajikan untuk narasumber yang nyata
- c. Transformasi produk dari satu bentuk ke bentuk lain
- d. Perlu dipertimbangkan produk dengan berbagai variasi, format produk dapat ditentukan sendiri oleh peserta didik
- e. Dilakukan evaluasi produk yang tepat

Kurikulum bermodifikasi dengan modifikasi lingkungan belajar dan waktu diimplementasikan dengan melakukan penyesuaian kebutuhan belajar peserta didik Takhasus dengan mempertimbangkan:

- a. Belajar dalam lingkungan yang aktual yakni belajar di lapangan sesuai dengan topik yang dipelajari
- b. Lingkungan belajar hendaknya memungkinkan penelitian yang mendalam
- c. Jika dimungkinkan peserta didik dapat bekerja bersama dengan mentor (pembimbing), oleh karena itu penting bagi sekolah untuk menjalin jejaring dengan mentor sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d. Adanya batasan waktu yang fleksibel

Modifikasi menjadi konsep dimana kurikulum yang dipakai menyesuaikan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Isi, namun dilakukan improvisasi alokasi waktunya sesuai dengan tuntutan belajar peserta didik yang memiliki kecepatan belajar serta motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan belajar dan motivasi belajar siswa seusianya (reguler).

### **3. Definisi Takhasus**

Takhasus adalah salah satu program layanan pendidikan khusus bagi peserta didik yang oleh guru telah diidentifikasi memiliki prestasi sangat memuaskan, dan oleh psikolog telah diidentifikasi memiliki kemampuan intelektual umum pada taraf cerdas, memiliki kreativitas dan keterikatan terhadap tugas di atas rata-rata, untuk dapat menyelesaikan program

pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar mereka. Program *Acceleration* memberikan pelayanan pendidikan sesuai potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh peserta didik dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk dapat menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat dibanding teman-temannya. Program ini cocok bagi peserta didik yang bertipe "*Accelerated Learner*".<sup>39</sup>

Dalam hal ini, misalnya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan program belajar bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa lebih cepat dibandingkan siswa reguler. Pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) dari 6 (enam) tahun dapat dipercepat menjadi 5 (lima) tahun. Sedangkan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (SMA) masing-masing dari 3 (tiga) tahun dapat dipercepat menjadi 2 (dua) tahun.<sup>40</sup>

Untuk mendapatkan peserta didik program Takhasus dan tergolong berbakat seperti yang disebutkan dalam definisi di atas, berikut ini disampaikan 14 ciri-ciri keberbakatan yang telah memiliki korelasi yang signifikan dengan aspek tersebut (Balitbang Depdikbud, 1986):<sup>41</sup>

- a. Lancar Berbahasa (mampu mengutarakan pemikirannya)
- b. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap ilmu pengetahuan

---

<sup>39</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 42

<sup>40</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar Bagi Siswa Berbakat Akademik*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 13

<sup>41</sup>*Ibid*, hal. 7

- c. Memiliki kemampuan yang tinggi dalam berpikir logis dan kritis
- d. Mampu belajar/bekerja secara mandiri
- e. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- f. Mempunyai tujuan yang jelas dalam tiap kegiatan atau perbuatannya
- g. Cermat atau teliti dalam mengamati
- h. Memiliki kemampuan memikirkan beberapa macam pemecahan masalah
- i. Mempunyai minat luas
- j. Mempunyai daya imajinasi yang tinggi
- k. Belajar dengan mudah dan cepat
- l. Mampu mengemukakan dan mempertahankan pendapat
- m. Mampu berkonsentrasi
- n. Tidak memerlukan dorongan (motivasi) dari luar.

Dalam program Takhasus, yang perlu diperhatikan juga adalah pendidik dan tenaga kependidikannya dimana pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.<sup>42</sup> Sedangkan tenaga kependidikan adalah personil sekolah yang melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dalam program Takhasus.<sup>43</sup>

#### **4. Definisi Bahasa Arab**

---

<sup>42</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 79

<sup>43</sup>*Ibid*, hal. 79-80

Bahasa Arab adalah Bahasa untuk mempelajari Al-Qur'an. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.<sup>44</sup>

Sedangkan menurut Zakiah Darajat : Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>45</sup>

Dalam skripsi ini, yang dimaksud dengan Bahasa Arab merupakan nama mata pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta, yang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 tentang kurikulum menyebutkan bahwa "*kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama*", salah satunya adalah Bahasa Arab selain itu ada Tarikh, Qur'an Hadits, Ibadah, Aqidah Akhlak.<sup>46</sup>

Disebutkan juga dalam Standar Isi Pasal 6 bahwa "*kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan*

---

<sup>44</sup>Ahmad. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Al-Ma'arif, 1962), hal. 23.

<sup>45</sup>Zakiah Darajat, et. Al., *Ilmu Pendidikan Islam* Cetakan Ke-4 (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 86-89.

<sup>46</sup>Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 29

*dasar dan menengah terdiri atas kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia”.*<sup>47</sup>

Kemudian sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Pemerintah no. 19 Tahun 2005 Pasal 7 bahwa: Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Tujuan tersebut dicapai melalui muatan pelajaran dan/atau kegiatan agama.<sup>48</sup>

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas sesuatu keadaan dengan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>49</sup>Peneliti yang mengadopsi pendekatan ini biasanya menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mendapatkan informasi tentang berbagai karakteristik fenomena tertentu atau untuk mengukur pendapat atau sikap orang-orang yang kompeten dan terlibat tentang suatu subjek

---

<sup>47</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 19, *Tentang Standar Nasional Pendidikan: Standar Isi, Bagian kedua: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pasal 6*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2005), hal. 9

<sup>48</sup>Dinas Pendidikan Kabupaten Yogyakarta, *Kurikulum SMA, Program Layanan Akselerasi* (Yogyakarta: SMA, 2008), hal. 20

<sup>49</sup>Roni Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Thesis*, (Jakarta: PPM, 2005) hal. 105.



tertentu.<sup>50</sup>Tujuan studi ini untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati. Studi ini membantu peneliti untuk:

- a. Menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti
- b. Mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu
- c. Menawarkan ide masalah untuk penelitian selanjutnya<sup>51</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang menurut Bogman dan Taylor didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>52</sup>Penelitian kualitatif yang juga dianut oleh kaum konstruktivis yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme. Penelitian ini mengandalkan observasi holistik, melaporkan data dalam bentuk naratif dan melaksanakan seluruh proses penelitian dengan cara yang lebih *personalized* dan *interpretatif*.<sup>53</sup>Selain itu, penelitian kualitatif juga tidak menggunakan rumus dan angka sebagai alat pengukur dan pengumpul data seperti pada penelitian kuantitatif.

Penelitian deskriptif-kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara merambah dan terjun langsung ke lapangan atau mengumpulkan data langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian. Seperti dari lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, lembaga

---

<sup>50</sup> Richard L. Arends, *Learning To Teach*, Edisi ke tujuh (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 180.

<sup>51</sup>Hexana Sri Lastans, *Model Elemen Research Design* (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2008), hal. 33

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2005), hal. 4.

<sup>53</sup>*Ibid*,hal. 179.

pendidikan, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah.<sup>54</sup> Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari lapangan langsung, yaitu Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan topik yaitu tentang implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti dari peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha masuk dan merambah ke dunia konseptual para subjek yang diteliti (responden), sehingga dapat dimengerti apa dan bagaimana pengertian tersebut dapat dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>55</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Dalam pemilihan subjek penelitian dilaksanakan dengan *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kondisi pendidikan di suatu sekolah, maka sample sumber datanya adalah orang yang ahli dalam bidang pendidikan di sekolah tersebut.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup>Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2004) , hal. 21.

<sup>55</sup>*Ibid*, hal. 9

<sup>56</sup>Prof. Dr. Sugiyono (ed revisi). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), hal.124

Dengan cara ini pengambilan sampel akan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian, dan menentukan informan diperlukan pertimbangan-pertimbangan untuk memperoleh subjek penelitian yang mengetahui secara persis tentang situasi dan kondisi di lapangan. Agar tidak membuang waktu dengan menentukan orang yang berbeda namun diperoleh informasi yang sama, atau bahkan tidak mendapatkan informasi yang akurat, kejelian peneliti dalam mencari sumber informan yang tepat bisa mempermudah proses pengumpulan data.

Adapun subjek penelitian secara keseluruhan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- c. Guru Bahasa Arab kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- d. Peserta didik kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta

### 3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial dalam beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, merekam, mengambil gambar (memotret) fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>57</sup>

Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan metode observasi, yaitu secara berpartisipasi (*Participant Observation*).<sup>58</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan, mencatat secara sistematis, mengambil gambar segala sesuatu yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta, sehingga bisa dijadikan informasi pendukung sebagai tambahan. Observasi dilakukan bersamaan ketika sekolah masih aktif KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan mengikuti guru mata pelajaran Bahasa Arab ketika sedang proses pembelajaran di kelas Takhasus.

b. Metode Wawancara atau Interview

Metode wawancara langsung adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, dengan cara bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Sedangkan wawancara tidak

---

<sup>57</sup>Imam Suprayogo, dan Tobrani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 167.

<sup>58</sup>Prof. Dr. Sugiyono (ed revisi). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), hal.227

langsung menggunakan media lain seperti telpon, paper, atau email untuk mendapatkan informasi tersebut.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin atau wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), yaitu komunikasi antara interview bebas dan interview terpimpin yang dalam pelaksanaannya dengan membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan.<sup>60</sup>

Pedoman wawancara ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan serta sebagai bimbingan secara mendasar tentang apa yang diungkapkan. Interview Guide ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tentang fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi atau evaluasi dari informan mengenai hal-hal yang menyangkut kurikulum Modifikasi program Takhasusdi Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan menghimpun dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, antara lain dari buku profil sekolah, dokumen kurikulum, struktur organisasi sekolah, silabus pembelajaran,

---

<sup>59</sup>Cholid Narko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 83.

<sup>60</sup>Prof. Dr. Sugiyono (ed revisi). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), hal.223-234

rencana pelaksanaan pembelajaran, dokumen kelas Takhasus dan arsip-arsip lain yang mendukung. Sehingga dapat diperoleh gambaran secara utuh terutama tentang kurikulum bermodifikasi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara maupun observasi akan dipadukan dengan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang ketiga, yaitu metode dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan adanya bukti.

#### 4. Metode Analisa Data

Metode analisa data dilakukan sejak awal penelitian dimulai hingga penyusunan hasil akhir dari penelitian. Konsep analisa data mengalir (*flow model analysis*), yaitu konsep analisis yang terdiri dari langkah-langkah berikut ini:

- a. *Reduksi Data*, yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji strategi sekolah dalam upaya mengimplementasikan dan menerapkan desain kurikulum bermodifikasi kelas Takhasus, dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Dari bentuk uraian ini kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal penting atau yang dibahas yaitu implementasi kurikulum bermodifikasi yang difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus.

- b. *Display Data*, yaitu mensistematiskan data secara benar dalam bentuk yang jelas dan tepat untuk membantu menganalisa pelaksanaan dalam implementasi kurikulum bermodifikasi kelas Takhasus. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data atau dokumen yang diperoleh, berupa pedoman kurikulum sekolah, struktur kurikulum, silabus, dan RPP. kemudian mensistematiskan dokumen yang aktual tentang konsep, metode juga modifikasi dan model dalam implementasi kurikulum bermodifikasi kelas Takhasus.
- c. *Pengambilan kesimpulan dan verifikasi*, yaitu kesimpulan data yang dilakukan sementara, kemudian diverifikasikan dengan mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul sebelumnya.

Mengingat dari sifat metode deskriptif dari penelitian ini, maka dalam penyajian data-data yang telah ditemukan adalah dengan menggunakan metode deskriptif analysis dan dengan cara berfikir induktif, dimana hasil implementasi kurikulum bermodifikasi ini akan terlihat. Sehingga hasil temuan data dapat disajikan secara lebih akurat dan dapat dideskripsikan secara baik.

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan memberikan kemudahan dalam memahami *brain storming* penelitian ini, yang terangkum menjadi gambaran umum dari konten (isi) pembahasan. Penelitian ini terdiri dari iv bab, masing-masing bab akan dijabarkan menjadi beberapa sub-sub bagian (bab) yang tersusun secara

sistematis dan berkaitan sesuai dengan pembahasan. Sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan dan apa yang menjadi dasar akademik atau landasannya. Kemudian rumusan masalah, yang nantinya akan dijadikan sebagai embrio dari penelitian ini karena dengan rumusan masalah maka penelitian akan lebih terfokus, terkendali dan dibatasi pada masalah tertentu, sehingga tidak melebar kemana-mana. Selanjutnya tujuan dan manfaat/kegunaan penelitian, untuk mengemukakan pencapaian yang akan didapat dalam penelitian dan apa pentingnya penelitian ini di kemudian hari. Dilanjutkan dengan telaah pustaka yang dijadikan sebagai perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian lain yang sejenis namun berbeda pembahasan sehingga penelitian ini lebih otentik. Kemudian berikutnya adalah kerangka teoritis yang berkaitan. Setelah itu beranjak pada metodologi penelitian, dimana akan difokuskan pada strategi dan cara-cara yang dilakukan selama penelitian berlangsung.
2. BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA, yang berisi profil sekolah (sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, sarana prasarana, lingkungan sekolah, layanan program sekolah dll), struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, prestasi yang pernah diraih dan segala informasi yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta akan diuraikan dalam bab ini. Sehingga penelitian ini akan semakin nyata,



dengan adanya data yang cukup mengenai sekolah yang dijadikan sebagai sumber penelitian, jadi bukan sekolah fiktif belaka.

3. BAB III PEMBAHASAN, pada bab ini akan dikupas secara terperinci, spesifik, mendetail dan mendalam mengenai implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus yang selama ini sudah berjalan di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, yang meliputi *Pertama*: kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus. *Kedua*: langkah dan strategi dalam implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus (kurikulum bermodifikasi dengan modifikasi alokasi waktu, modifikasi materi/isi, kurikulum bermodifikasi dengan modifikasi proses, kurikulum bermodifikasi dengan modifikasi produk, kurikulum bermodifikasi dengan modifikasi lingkungan belajar, analisis peneliti). *Ketiga*, Hasil dari implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus. Analisis yang kuat akan memperkaya inti dari penelitian ini. Oleh karena itu, akan terjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah.
4. BAB IV PENUTUP, disini penelitian yang telah dilakukan akan ditarik kesimpulan, sehingga bisa terlihat kekurangan dan kelebihan yang ada untuk dijadikan perbaikan dan pengembangan sekolah, khususnya dalam bidang kurikulum. Pada bab ini juga memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dipakai untuk memperkuat penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan penelitian selama kurang lebih 3 bulan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra , khususnya pada mata pelajaran bahasa ArabBahasa Arab kelas Takhasus, peneliti telah melakukan pengelolaan sekaligus mengadakan penganalisisan data sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kurikulum program Takhasus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain atau rancangan kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran bahasa ArabBahasa Arab pada kelas Takhasus dengan menyiapkan materi ajar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar serta sumber belajar sesuaiStandar Kompetensi – Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Arab Sebagai pedoman dalam menyusun Kurikulum modifikasi,pembuatan Silabus, dan RPP.
2. mengimplementasikan kurikulumnya sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah tersebut. Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra mengimplementasikan kurikulum pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dimodifikasi dengan menerapkan KTSP yang dipadukan dengan kurikulum KMI (*Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah*dengan berbagai modifikasi yang terkait pelaksanaan pembelajaran yang merupakan implementasi dari RPP, Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, modifikasi alokasi waktu, modifikasi isi/materi,

modifikasi proses/pengelolaan kelas dan modifikasi sarana-prasarana/lingkungan pembelajaran.

3. Hasil dari implementasi kurikulum juga terkait dengan dokumen yang telah dirancang berupa dokumen kurikulum yang menjadi panduan sekolah, serta silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. dengan melibatkan pengorganisasian nilai belajar peserta didik Takhasus, yaitu pengorganisasian penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan (sekolah), dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah, remedial, KKM dan evaluasi. Dan masih dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi sekolah, guru, dan peserta didik..

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat mengemukakan beberapa implikasi yang ditemukan selama proses penelitian:

1. Dokumen kurikulum pada program Takhasus Cukup baik di karenakan belum memenuhi standar untuk kurikulum bermodifikasi. Seperti desain atau rancangan SKL yang seharusnya dimodifikasi tidak ada perubahan, alokasi waktu yang juga tidak dijabarkan dalam memodifikasinya, struktur dan muatan kurikulum yang dicantumkan sama dengan program reguler. Sehingga Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra kurang memiliki dokumen kurikulum yang kuat untuk implementasi kurikulum bermodifikasi. Padahal itu sangat urgen sebagai pedoman.
2. Memisahkan implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran bahasa Arab pada program Takhasus dan pada program reguler. Sehingga

dalam prakteknya, struktur program kurikulum (jumlah jam setiap mata pelajaran) sama dengan kelas reguler, perbedaannya terletak pada waktu penyelesaian kurikulum tersebut lebih dipercepat dari pada kelas reguler. Walaupun Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta menyusun kalender pendidikan khusus untuk program percepatan belajar (program Takhasus) namun modifikasi yang seharusnya dilakukan sebagai langkah implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran bahasa Arab tidak seluruhnya diberlakukan. 1 dan spesifikasi materi yang dilakukan oleh guru dapat diterapkan dalam program Takhasus dengan hasil yang diharapkan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Hasil implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran bahasa Arab yang dirasa kurang efektif untuk peserta didik Takhasus harus dibuat pengembangan dan desain kurikulum dengan dokumen kurikulum yang dijadikan sebagai pendukung utama tidak diperhatikan, padahal rentang waktu yang cukup lama dimanfaatkan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra untuk memiliki dokumen kurikulum Takhasus yang lebih matang. Oleh karena itu hasil implementasi kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran bahasa Arab ini sampai saat ini masih dalam taraf “cukup baik”.

### **C. SARAN-SARAN**

Beberapa saran yang dapat saya kemukakan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam waktu dekat ini Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra bisa memperbaiki dokumen kurikulum program Takhasus yang sejak tahun 2008 belum ada perubahan. Sehingga catatan perjalanan kurikulum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra akan terlihat pembaharuan dan inovasi yang telah dilakukan sekolah selama ini ada dokumentasinya, ada bukti nyata yang bisa membuat Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra lebih bangga lagi, bahwa tata pelaksanaan kurikulum dan pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra tersusun rapih. Seperti Struktur Kurikulum diperjelas, Silabus, RPP dan Perangkat Pembelajaran lain di kelas Takhasus lebih dikedatkan lagi dengan memperhatikan kurikulum bermodifikasi, berkarakter dan budaya bangsa. Oleh karena itu, sebelum guru mengumpulkan perangkat pembelajaran untuk kelas Takhasus perlu ada perbaikan.
2. Ketika guru Bahasa Arab yang mengajar di kelas Takhasus mengikuti MGMP untuk menentukan SK-KD dan KKM yang akan diterapkan di kelas Takhasus perlu menekankan kurikulum bermodifikasi pada mata pelajaran bahasa Arab dengan berbagai modifikasi yang ada. Sehingga dalam menentukan SK KD tersebut penuh kehati-hatian dan memperhatikan kebutuhan peserta didik Takhasus yang dipadukan dengan kurikulum KMI (Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah) dengan reguler.
3. Seluruh warga Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta bersama-sama menyadari akan perlunya memperhatikan peserta didik yang memiliki kecerdasan dan minat bakat yang Istimewa, sehingga kendala yang dihadapi bisa teratasi dengan baik, dan walaupun sudah disediakan program Takhasus

namun tidak dibarengi dengan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik Takhasus terhadap implementasi kurikulum Departemen Agama dengan kurikulum KMI (Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah) yang di padukan, maka harapan bangsa untuk memiliki generasi penerus yang bisa mengharumkan dan membuat bangsa kita bangga akan berakhir begitu saja.

#### D. KATA PENUTUP

الحقّ بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

*“sebuah kebenaran yang tidak terorganisir dan diatur dalam manajemen yang baik, akan terkalahkan dan tergeser dengan keburukan dan kegagalan”*

Dengan memanjatkan puji, syukur dan segenap rasa ikhlas serta beribu syukur kepada Allah SWT, sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga penulisan skripsi ini adalah benar-benar hal yang dapat menyebabkan kami dapat menuai ridha dan rahmat-Nya di dunia dan dai akhirat. Shalawat beserta salam, senantiasa trcurah dan terlimpahkan atasa baginda Nabi yang hanya beliau yang mampu meberikan syafa'at di hari Kebangkitan.

Sebagai manusia yang tidak pernah lepas dari kekhilafan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis butuhkan untuk penyempurnaan dan pengembangan pendidikan lebih lanjut.

Akhir kata, penulis berdoa kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim, Jurusan

Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, seluruh masyarakat yang telah membaca skripsi ini, dan terutama bagi penulis sendiri. *Amin ya rabbal 'alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1985. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Al- Barry, M. Dahlan. L dan L. Lya Sofyan Yacub. 2003. *Kamus Induk Istilah Ilmiah, Seri Intelektual*, Surabaya: Target Press.
- Arends, Richard L. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Darajat, Zakiah et. Al., 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-4, Jakarta : Bumi Aksara.
- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2008. *Kurikulum MTs Ibnu Qoyim Yogyakarta, Program Intensif*, Yogyakarta: MTs Ibnu Qoyim
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2009. *Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Mata Pelajaran MIPA Siswa Cerdas Istimewa*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2009. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional*



*Pendidikan*, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral  
Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang Sistem  
Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fatmawati, Lina. 2011. *Implementasi Program Akselerasi Dalam Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan.

Hamalik, Umar. 1992. *Administrasi dan Supervisi Pengembangn Kurikulum*.  
Bandung: Mandar Maju.

\_\_\_\_\_. 1993. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Huda, M. Khozinul. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan  
(KTSP) dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Kelas IX MTsN  
Sleman Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Kelly, A. V. 2004. *The Curriculum: Theory and Practice*. London: Sage  
Publications.

Kountur, Roni. 2005. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Thesis*.  
Jakarta: PPM.

Lastans, Hexana Sri. 2008. *Modol Elemen Research Design*, Jakarta: Universitas  
Mercuru Buana.

Marimba, Ahmad. D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-  
Ma`arif,

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja  
Rosda Karya

- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narko, Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sadirman. 2008. *Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 9 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sarjono, dkk. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.
- Soemantri, Hermana. 1993. *Perekayasaan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah, Berdasarkan UU No 2 Tahun 1989 Tentang Pendidikan Nasional (Pengembangn dan Penelitian)*, Angkasa: Bandung.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011 (ed revisi). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhari. 2009. *Implementasi KTSP dan Problematikanya Dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTS Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suprayogo, Imam dan Tobrani. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Tirtonegoro, Sutratinah, 2006. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Yuliani, Neni. 2009. *Problematika Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTs Ali Maksum Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

**Tabel 7**  
**DIMENSI TAKSONOMI B. S. BLOOM**

| KATEGORI                          | KETERANGAN RINCIAN  | CONTOH  |
|-----------------------------------|---|---|
| <b>1. MENGINGAT (C1)</b>          | Mengingat kembali pengetahuan yang pernah tersimp   | Mengingat Materisebelumnya Denganmengulangkembali tentangmaterifi'ilmudhorik  |
| a. Rekognisi                      | Mengidentifikasi  | Indentifikasi beberapa hal penting/esensial (KD) dengan penggunaan daya ingat/tangkap Siswa                         |
| b. Mengungkap Kembali             | Mengingat apa yang pernah didingat sebelumnya   | Memberi Pemantik/pemancing Materi dengan sebuah pertanyaan singkat  |
| <b>2. MEMAHAMI (C2)</b>           | Membangaun makna dari pesan pembelajaran baik d pesan verbal, tertulis, maupun gra                                    | Siswa dapat menangkap isi materi , menjawab pertanyaan dan Mengerjakan soal dengan baik.                            |
| a. Menafsirkan                    | Mengklarifikasi, menguraikan dengan bahasa sendiri menterjemahkan dan menggambarkan (mendeskripsikan) atau menunjukan | Materi mengarahkan siswa untuk menemukan contoh kata kerja lain Yang sering di gunakan dalam Kehidupan sehari-hari. |
| b. Mencontohkan                   | Mengilustrasikan (menggunakan sumbu belajar)  | Memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan kata kerja (fi'il) disertai dengan dhomir                         |
| c. Mengelompokan, Mengklasifikasi | Mengkategorikan, menggolongkan atau memasukan   | Menggolongkan materi secara spesifik kemudian untuk di analisis   |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  |   |
| d. Menyimpulkan, Meringkas   | Mengabstraksikan materi, menggeneralisasikan   | Materi terkait dengan pekerjaan Sehari-hari di pondok   |
| e. Melakukan Pendugaan, Hipotesa, Memberikan pendapat menyimpulkan | Membuat kesimpulan melakukan <i>ekstrapolasi (ho)</i> dan melakukan prediksi   | Kesimpulan materi dapat di terima dengan rasional dan logis   |
| f. Membuat Perbandingan  | Membuat hal yang berlawanan atau sebaliknya, melakukan pemetaan membuat keterkaitan  | Siswa menggabungkan dan menerapkannya sebagai kalimat yang di bandingkan dengan <i>Fi'ilmadhi</i> (Kata kerjalampau) dalam bentuk perubahannya. |
| <b>3. PENERAPAN (C3)</b>   | Mencoba atau menggunakan prosedur untuk situasi yang telah ditentukan  | Penggunaan dalam <i>Muhadatsah</i> Percakapan sehari-hari   |
| a. Mengeksekusi  | Membawa, mengadakan, menyelesaikan, mengamalkan  | Drama, Pidato, Khutbah, dan Debat Bahasa Arab   |
| b. Mengimplementasikan   | Menggunakan  | Menggunakan implementasi drama  |
| <b>4. ANALISIS (C4)</b>  | Mengurai bahan/materi kedalam berbagai bagiannya menentukan bagaimana antar bagian terkait satu dengan yang lainnya, serta bagaimana keseluruhan terpadu | Membuat teks dalam bahasa Arab Yang di sajikan dalam bentuk Karangan Bahasa Arab ( <i>Insyah</i> )  |

|                             |   |  |
|-----------------------------|---|--|
|                             | dalam mencapai tujuan   |  |
| a. Membedakan               | Diskriminasi, membedakan, memfokuskan dan pemilihan   | Membedakan antarabentuk <i>fi'il Madhidan Fi'il Mudhorik</i> |
| b. Menyusun, Menata         | Menemukan, mengaitkan, memadukan, mengoutline, mengurai, menstruktur  | Menyusun Kalimat / Paragraf                                  |
| c. Mengaitkan, Melengkapkan | Dekonstruksi  | Mengkaitkan dengan kehidupan Sehari-hari                     |
| <b>5. EVALUASI (C5)</b>     | Membuat penilaian sesuatu pada peserta didik berdasarkan standar atau kriteria  | Berdasarkan SKL  |
| a. Melakukan cheking        | Melakukan koordinasi, melakukan deteksi, memonitoring dan melakukan testing, membuat hipotesis                                  | Ulangan Harian, UTS, UAS, UKK dan UN                         |
| b. Melakukan kritik         | Memberikan penilaian  | Memberikan Kritik terhadap bentuk tulisan                    |
| <b>6. MENCIPTAKAN (C6)</b>  | Mengumpulkan perbagian untuk menghasilkan bentuk yang berfungsi sebagai keutuhan atau mengorganisasi kembali bangunan yang baru | Membuat Kaligrafi Arab                                       |
| a. Menggeneralisasikan      | Membuat hipotesis   | Hipotesis terhadap materi                                    |

|                        |                  |  |
|------------------------|------------------|--|
| b. Membuat Perencanaan | Mendesain produk | Membuatbukupanduan Mata pelajaranBahasa Arab |
| c. Menghasilkan Produk | Mengkonstruksi   | BukuPanduan                                  |

**Yogyakarta, 27Februari 2013**

**Guru Bahasa Arab**

**Observer**

**H. PurwadiPangestutiyas**

**MaulanaChoirul Aziz**  
**NIM. 09420108**

**Tabel 8**  
**PEDOMAN OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**

| NO | DIMENSI   | INDIKATOR-INDIKATOR   | Ya                         | Tidak | Keterangan   |
|----|---|---|----------------------------|-------|--|
| 1. | Kurikulum dengan modifikasi materi/isi                | a. Tingkat abstraksi materi<br>b. Tingkat kompleksitas materi<br>c. Tingkat variasi materi<br>d. Melibatkan pengorganisasian nilai belajar<br>e. Memasukan unsur studi tentang manusia, yakni tidak sekedar mempelajari teori tapi juga tokoh yang menemukan atau mengembangkan suatu teori<br>f. Studi tentang metode misalnya metode belajar dan metode penelitian  | v<br>v<br>v<br>v<br>v<br>v |       | ✓ Siswamenggunakancontohnya dalamkehidup andanperilaku sehari-hari<br>✓ Kompleksitasmateri diberikan guru maple dalam bentuk penguatan materi yang lebih mendalam dan tugas yang berbeda<br>✓ Mempelajari <i>fi'ilmudhorikdanfi'ilmadhi</i><br>✓ Metode elektif (طريقة انتقائية) |
| 2. | Kurikulum dengan modifikasi proses/pengelolaan kelas  | a. Penggunaan ranah kognitif tingkat tinggi<br>b. Tugas yang bersifat divergen (berbeda/berlainan)<br>c. Memungkinkan penemuan-penemuan<br>d. Menuntut bukti penalaran<br>e. Memberikan kebebasan untuk memilih pada peserta didik<br>f. Melibatkan interaksi kelompok<br>g. Menerapkan berbagai variasi kecepatan belajar sesuai kebutuhan peserta didik   | v<br>v<br>v<br>v<br>v<br>v | v     | ✓ Materi 3x pertemuandiberikandalam 1x pertemuan ,tingkat penguasaan materi lebih sulit<br>✓ Guru menyampaikan materi dengan memberitugas yang kompleks<br>✓ Peserta didik yang sudah selesai menpresentasikan hasil materinyadanteman yang lain memberikan penilaian            |
| 3. | Kurikulum dengan modifikasi produk/hasil pembelajaran | a. Produk yang terkait dengan pemecahan masalah nyata dalam kehidupan<br>b. Produk disajikan untuk narasumber yang nyata, misal: topik tentang hadits nabi maka dapat mengundang narasumber atau orang yang ahli hadits dari pondok/ulama, dosen perguruan tinggi islam atau dari kementerian agama<br>c. Transformasi produk dari satu bentuk ke bentuk lain, misal: produk verbal berupa tulisan dapat diubah menjadi drama atau gambar | v<br>v<br>v                |       | ✓ Pencapaian pembelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari yang diterapkandalam <i>Muhadatsah</i><br>✓ Mengaplikasikan dalam bentuk karangan , naskah pidato atau khutbah<br>✓ Bentuk tugas yang beragam itu jugapada hasil pembelajaran                                    |



|    |  |  |                     |            |   |
|----|--|--|---------------------|------------|---|
|    |  | (kaligrafi)<br>d. Perlu dipertimbangkan produk dengan berbagai variasi, format produk dapat ditentukan sendiri oleh peserta didik<br>e. Dilakukan evaluasi produk yang tepat   |                     |            | ✓ Evaluasi di berikandengan bentuk pertanyaan sesame teman  |
| 4. | Kurikulum dengan modifikasi lingkungan belajar | a. Belajar dalam lingkungan yang aktual yakni belajar di lapangan sesuai dengan topik yang dipelajari<br>b. Lingkungan belajar hendaknya memungkinkan penelitian yang mendalam<br>c. Jika dimungkinkan peserta didik dapat bekerja bersama dengan mentor (pembimbing), oleh karena itu penting bagi pondok untuk menjalin jejaring dengan mentor sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<br>d. Saran dan prasarana lengkap di pondok untuk menunjang pembelajaran | v<br><br><br>v      | v<br><br>v | ✓ Siswabelajar di lingkungan Pondok<br>✓ Penelitian lebih bersifat kontekstual<br>✓ Saran dan prasarana sangat mendukung pembelajaran hanya saja belum maksimal   |
| 5. | Kurikulum dengan modifikasi alokasi waktu      | a. Melakukan modifikasi alokasi waktu pada saat pembelajaran<br>b. Melakukan modifikasi alokasi waktu dalam struktur program kurikulum<br>c. Melakukan modifikasi alokasi waktu jam efektif tatap muka dalam kalender akademik/pendidikan<br>d. Adanya batasan waktu yang fleksibel  | v<br><br>v<br><br>v | v          | ✓ Pengalaaan waktu belajar sudah di sampaikan saat awal pembelajaran agar siswa dapat mengetahui pembagian waktunya<br>✓ Minggu efektif dan jam efektif tatap muka di rancang dalam setiap pertemuan<br>✓ Ada waktu extra/ tambahan di luar KBM |

Yogyakarta, Februari 2012

Guru Bahasa Arab

Observer

H.Purwadi Pangestu Tyas

Maulana Choirul Aziz

Tabel 9

OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS TAKHASUS

| Dimensi Modifikasi Kurikulum  | Ya | Tidak | Keterangan   |
|---|----|-------|--|
| 1. Guru melakukan eskalasi (peningkatan isi dan bobot materi pembelajaran) agar sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik program Takhasus   | v  |       | ✓ Peningkatan Isi di lakukan guru ketika pembelajaran berlangsung, dalam RPP tidak di lukiskan secara spesifik yang mengalami peningkatan isi                                      |
| 2. Guru melakukan pemadatan kurikulum yang diterapkan menggunakan cara menyortir (memilih) materi yang esensial menurut peserta didik   | v  |       | ✓ Sama dengan pada peningkatan isi materi/kurikulum, Pemadatan juga di laksanakan pada saat pembelajaran, guru tidak melakukan persiapan untuk merancang materi yang di sampaikan. |
| 3. Guru mendesain materi (spesifikasi materi) yang akan disampaikan dengan mempertimbangkan ketajaman, keluasan dan kedalaman penguasaan materi peserta didik Takhasus                                    | v  |       | ✓ Spesifikasi materi yang dibuat oleh guru mempertimbangkan ketiga aspek tersebut untuk menentukan tindak lanjut yang di lakukan guru.   |
| 4. Guru menspesifikasi materi dengan mem- <i>brakedown</i> (menurunkan) dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) melalui analisis instruksional yang akan diterapkan dalam program Takhasus | v  |       | ✓ Dari SKL guru “ MGMP” Bahasa Arab merancang SK-KD yang akan di tetapkan pada program akselerasi merupakan kesepakatan bersama.   |
| 5. Guru melakukan modifikasi alokasi waktu pada saat pembelajaran   | v  |       | ✓ Waktu ,Proses dan strategi pembelajaran ketika di kelas secara fleksibel, tergantung situasi dan kondisi kelas   |
| 6. Guru melakukan modifikasi alokasi waktu dalam struktur program kurikulum   |    | v     | ✓ Tidak ada modifikasi waktu dalam Struktur kurikulum karena patokan te  |
| 7. Guru melakukan modifikasi alokasi waktu jam efektif tatap muka dalam kalender akademik/pendidikan  | v  |       | pada kelas regular yang tidak perlu dirubah  |
| 8. Guru melakukan modifikasi isi/materi dalam kurikulum yang memiliki tingkat kesulitan diatas rata-rata materi reguler, paling tidak 2 level diatasnya   |    | v     | ✓ Kalender Sudah di tentukan oleh pondok pesantren<br>✓ Materi tidak sampai 2 level tetapi hanya 1 level di atas kelas regular   |
| 9. Guru melakukan modifikasi isi/materi yang dikumpulkan dan memenuhi rasa keingintahuan peserta didik khusus dalam pengembangan keilmuannya  | v  |       | ✓ Materi selalu ddi kembangkan seluas-luasnya sesuai dengan memfasilita dan mengarahkan peserta didik  |
| 10. Guru melakukan modifikasi isi/materi dengan memberikan peluang pada peserta didik khusus untuk belajar hal-hal baru   | v  |       | ✓ Tidak ada batasan bagi siswa untuk mengembangkan potensi siswa deng  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>serta ketrampilan yang mereka minati</p> <p>11. Guru melakukan modifikasi isi/materi dengan memfokuskan pada penerapan pengetahuan dan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>12. Guru melakukan modifikasi isi/materi dengan mempertimbangkan materi yang mendalam dan menuntut ketrampilan berfikir tingkat tinggi</p> <p>13. Guru melakukan modifikasi sarana-prasarana dengan menggunakan media atau sumber pembelajaran apapun yang berkaitan dengan materi</p> <p>14. Guru melakukan modifikasi lingkungan belajar yang dijabarkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan pondok</p> <p>15. Guru melakukan modifikasi pengelolaan kelas dengan menggunakan berbagai metode dan strategi dalam pembelajaran</p> <p>16. Guru merencanakan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di modifikasi yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.</p> <p>17. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di modifikasi</p> <p>18. Guru mengimplementasikan kurikulum pondok untuk program Takhasus dengan melakukan modifikasi kurikulum Nasional dan kurikulum KMI (<i>kuliyatul mua'limin al-islamiyah</i>)</p> <p>19. Guru mengimplementasikan kurikulum inti (kurikulum pondok) yang memberikan pengetahuan, ketrampilan dasar, pemahaman nilai, dan sikap bagi peserta didik Takhasus dengan model di modifikasi</p> <p>20. Guru mampu menciptakan iklim akademis yang menyenangkan dan menantang bagi peserta didik Takhasus</p> | <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> |  | <p>kegiatan pondok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Materi yang ada di hubungkan dengan realita kehidupan di pondok</li> <li>✓ Keterampilan berfikir lebih tinggi hanya pada pemberian pertanyaan / Tugas yang begitu kompleks</li> <li>✓ Segala yang ada di lingkungan Pondok menjadi saran / prasarana yang mendukung pembelajaran</li> <li>✓ Seluruh warga Pondok adalah keluarga yang saling menghormati dan menyayangi satu sama lain antara ustadz dan santri</li> <li>✓ Strategi berfariasi dan fleksibel</li> </ul><br><ul style="list-style-type: none"> <li>✓ RPP sebagai pedoman ,panduan,rambu-rambu dan rancangan sesuai dengan pembelajaran yang di lakukan di dalam KBM</li> <li>✓ RPP menjadi rancangan pembelajaran</li> <li>✓ kurikulum KMI (<i>kuliyatul mua'limin al-islamiyah</i>) di padukan dengan Kurikulum departemen Agama (nasional)</li> <li>✓ Kurikulum yang dibuat guru paling tidak memuat dan memperhatikan sisi dan karakter peserta didik</li> <li>✓ Tugas seorang guru dalam memberikan materi</li> </ul> |
|--|--|--|--|

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| 21. Guru mengimplementasikan modifikasi kurikulum yang berfokus pada kecepatan belajar peserta didik Takhasus yang dipercepat dengan pengulangan (repetisi minimal)                 | V |  | ✓ Adanya pengulangan akan membantu peserta didik   |
| 22. Guru mengimplementasikan modifikasi kurikulum dengan penguasaan kurikulum Nasional dan kurikulum KMI ( <i>kuliyatul mua'limin al-islamiyah</i> ) dalam waktu yang lebih singkat | V |  | ✓ Waktu percepatan program akselerasi yang di terapkan di kelas takhasus   |
| 23. Guru mengimplementasikan modifikasi kurikulum dengan menekankan pada materi yang lebih abstrak, lebih kompleks dan lebih mendalam   | V |  | ✓ Yang membedakan materi akselerasi dengan materi regular adalah kekomplekan, kedalaman, keluasan kongkrit/abstrak dengan beban materi yang lebih banyak |
| 24. Guru mengimplementasikan modifikasi kurikulum dengan menggunakan ketrampilan belajar dan menerapkan strategi pemecahan masalah  | V |  | ✓ Orientasi pembelajaran sendiri adalah Peserta didik  |
| 25. Guru mengimplementasikan modifikasi kurikulum yang berorientasi pada peserta didik  | V |  |  |
| 26. Guru mengimplementasikan modifikasi kurikulum dengan menerapkan sistem belajar berkelanjutan serta menerapkan ketrampilan penelitian  | V |  | ✓ Belajar sepanjang hayat yaitu siswa akan terus belajar dengan perubahan melalui pembelajaran , tahapan yang berbeda secara berkelanjutan               |
| 27. Guru mengimplementasikan modifikasi kurikulum dengan mengarahkan peserta didik bekerja secara mandiri   | V |  | ✓ Bekerja , belajar mandiri sesuai kegiatan sehari-hari dipondok   |
| 28. Guru mengimplementasikan modifikasi kurikulum dengan melakukan interaksi dengan pakar ahli  | V |  | ✓ Pakar ahli sebagai bentuk motivasi siswa   |

**Yogyakarta, 27 Februari 2013**

**Guru Bahasa Arab**

**Observer**

**H.Purwadi Pangestutiyas**

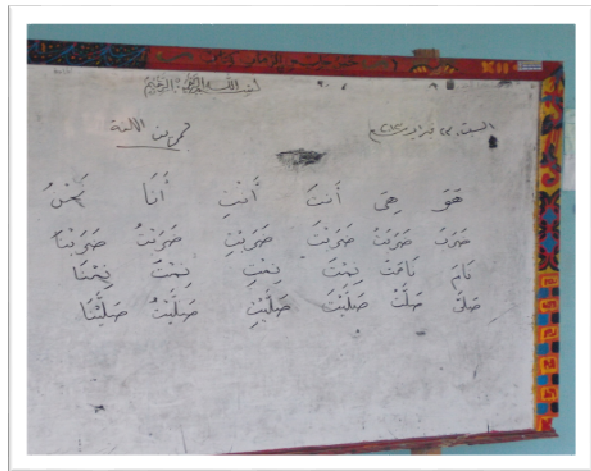
**Maulana Choirul Aziz**

**Gambar 1**  
**Ruang KBM Bahasa Arab Program Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra**  
**Yogyakarta**





**Gambar 2**  
**Observasi Pembelajaran Bahasa Arab Program Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim**  
**Putra Yogyakarta**



## Lampiran I

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### 1. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah :

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra
2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Data Guru, Siswa, dan Karyawan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra
4. Data Bidang Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
5. Data Bidang Kurikulum Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
6. Data Bidang Kesiswaan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
7. Data Bidang Akademik Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
8. RPP dan Silabus Program Takhasus Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta

#### 2. Pedoman Observasi

Data yang akan dikumpulkan dengan metode observasi adalah :

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
2. Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus 2 yang diampu oleh Bapak Purwadi Pangestutiyas.
3. Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus 1 yang diampu oleh Bapak Bapak Purwadi Pangestutiyas.
4. Kegiatan peserta didik di Ruang BK/BP
5. Kegiatan peserta didik di Masjid Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
6. Kegiatan peserta didik di lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta

#### 3. Pedoman Wawancara

a. Beberapa informan yang diwawancarai untuk mendapatkan data yaitu :

- 1) Kepala Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta (Bapak Irfan Syaifullah, M.S.I)
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
- 3) Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Program Takhasus Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta (Bapak Purwadi Pangestutiyas)
- 4) Peserta Didik Program Takhasus Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta.

b. Pokok masalah yang digali dengan wawancara :

- 1) Kepala Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
  - a) Apa latar belakang dan dasar pemikiran dari dibukanya program Takhasus di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra?
  - b) Apa tujuan dan harapan yang ingin dicapai Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra?

- c) Bagaimana prosedur dan proses awal masuk program Takhasus?
  - d) Apa saja persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik program Takhasus di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra?
  - e) Apa saja persyaratan atau kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik (guru) yang akan mengajar program Takhasus di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra?
  - f) Mengapa Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra menyelenggarakan program Takhasus dalam bentuk kelas khusus? Bukan dalam bentuk kelas reguler dengan model inklusif?
  - g) Bagaimana Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra dalam mendesain atau merancang kurikulum?
  - h) Apa saja langkah dan strategi Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra dalam mengimplementasikan modifikasi kurikulumprogram Takhasus?
  - i) Bagaimana sekolah mengimplementasikan Modifikasi kurikulumprogram Takhasus dengan berpedoman pada 8 Standar Nasional?
  - j) Bagaimana Sekolah membreakdown 8 Standar Nasioanal tersebut kedalam SK-KD yang diterapkan sekolah dalam kurikulum modifikasi program Takhasus?
- 2) *Wakil KepalaBidang Kurikulum* Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
- a) Bagaimana mengimplementasikan modifikasi kurikulumprogram Takhasus dengan berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan dan SKL?
  - b) Bagaimana merancang atau mendesain kurikulum yang berorientasi pada peserta didik?
  - c) Bagaimana melakukan pemadatan kurikulum yang akan diterapkan pada program Takhasus dengan menggunakan cara menyortir (memilih) materi esensial yang disesuaikan dengan SKL, SK-KD dan sturktur kurikulum?
  - d) Bagaimana modifikasi kurikulum diimplementasikan dengan memodifikasi kurikulum Nasional dan Muatan Lokal dengan memodifikasi waktu, isi materi, sarana-prasarana, modifikasi lingkungan dan proses (pengelolaan kelas)?
  - e) Bagaimana mengimplementasikan modifikasi kurikulumyang tidak hanya mencakup sisi kognitif saja, tapi juga afeksi dan psikomomarik?
  - f) Apa yang menjadi indikasi keberhasilan implementasi modifikasi kurikulumdi Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra?
  - g) Bagaimana evaluasi dari implementasi kurikulum modifikasi program Takhasus?
- 3) *Guru Bahasa Arab* Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta
- a. Bagaimana bentuk setting pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan berbagai modifikasi (materi/isi, proses, lingkungan,



dan alokasi waktu) yang diterapkan pada program Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta?

- b. Apakah ada pelatihan khusus atau workshop dalam penyusunan materi ajar, silabus dan RPP ketika awal pertama anda mengajar di kelas Takhasus?
- c. Bagaimana cara menyusun silabus dan RPP bermodifikasi pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas Takhasus?
- d. Apa kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan modifikasi kurikulum yang termuat dalam RPP dan silabus ketika dalam KBM kelas Takhasus?
- e. Apa yang diterapkan di kelas agar implementasi Modifikasi kurikulum Bahasa Arab tidak hanya mencakup sisi kognitif saja, tapi juga ranah lain?
- f. Bagaimana anda memanfaatkan waktu yang singkat agar pemadatan materi tersebut bisa mengambil materi Bahasa Arab yang esensial, tidak hanya esensial menurut guru tetapi juga esensial menurut peserta didik?
- g. Apakah guru melihat keberhasilan modifikasi kurikulum pada kelas Takhasus menggunakan penilaian hasil belajar dari pendidik, satuan pendidikan, pemerintah, remedial dan KKM?

4) *Peserta Didik Program Takhasus* Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta

- a) Bagaimana cara guru mengajar Bahasa Arab di kelas akselarsi?
- b) Apakah dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan berbagai modifikasi (modifikasi waktu, proses, materi/isi, lingkungan belajar)?
- c) Apakah dalam penyampaian materi Bahasa Arab juga menggunakan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari?
- d) Apakah dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan hal-hal baru serta ketrampilan yang kalian minati?
- e) Apakah dalam pembelajaran Bahasa Arab juga mempelajari tokoh yang menemukan atau mengembangkan suatu teori? Misalnya Tokoh islam yang terkenal?
- f) Apakah ketika pembelajaran Bahasa Arab sering belajar dengan menggunakan analisis/pemikiran kalian sendiri?
- g) Apakah ketika pembelajaran Bahasa Arab Tugas yang bersifat divergen (berbeda/berlainan),
- h) Apakah ketika pembelajaran Bahasa Arab juga menerapkan strategi pemecahan masalah serta memberikan kebebasan untuk memilih pada peserta didik
- i) Apakah dalam penyampaian materi Bahasa Arab juga menggunakan sistematika yang tepat, dan buku referensi yang cukup?

Lampiran 2

**JADWAL PENELITIAN**

| No | Tanggal/Bulan/Tahun | Responden   | Keterangan   |
|----|---------------------|---|--|
| 1  | 05 Januari 2013     | 1. Guru Bahasa Arab (Pembimbing Lapangan)<br>2. Kepala TU<br>3. WakaKurikulum<br>4. WakaKesiswaan<br>5. WakaSaranaPrasarana<br>6. WakaHumasdanKerjasama | a. Wawancara dan Studi Kepustakaan<br>b. Studi Kepustakaan<br>c. Wawancara dan Studi Kepustakaan<br>d. Wawancara dan Studi Kepustakaan<br>e. Studi Kepustakaan<br>f. Studi Kepustakaan |
| 2  | 09 Januari 2013     | 1. Kelas Takhasus<br>2. Peserta Didik Takhasus<br>7. Guru Bahasa Arab (Pembimbing Lapangan)   | a. Observasi Kelas dan Dokumentasi<br>b. Wawancara<br>c. Studi Kepustakaan dan Wawancara   |
| 3  | 10 Februari 2013    | 1. Guru Bahasa Arab<br>2. Guru Bahasa Arab(Pembimbing Lapangan)<br>3. Kepala TU<br>4. Waka Kurikulum  | a. Studi Kepustakaan<br>b. Studi Kepustakaan<br>c. Wawancara Kepala Sekolah<br>d. Wawancara  |
| 4  | 13 Februari 2013    | 1. Kelas Takhasus<br>2. Guru Bahasa Arab<br>3. Peserta Didik Takhasus   | a. Observasi Kelas dan Dokumentasi<br>b. Wawancara<br>c. Wawancara   |

|   |                  |   |  |
|---|------------------|---|--|
| 5 | 17 Februari 2013 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bahasa Arab</li> <li>2. Peserta Didik Takhasus</li> <li>3. Waka Kurikulum</li> </ol>                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Wawancara</li> </ol>   |
| 6 | 20 Februari 2013 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas Takhasus</li> <li>2. Guru Bahasa Arab</li> <li>3. Peserta Didik Takhasus</li> <li>4. Waka Kurikulum</li> </ol>    | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi Kelas dan Dokumentasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Wawancara</li> <li>d. Wawancara</li> </ol>                   |
| 7 | 27 Februari 2013 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bahasa Arab</li> <li>2. Peserta Didik Takhasus</li> <li>3. Waka Kurikulum</li> </ol>                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Wawancara</li> </ol>   |
| 8 | 12 Maret 2013    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bahasa Arab</li> <li>2. Kepala TU</li> <li>3. Peserta Didik</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Surat Bukti Penelitian</li> <li>c. Wawancara</li> </ol>  |
| 9 | 13 Maret 2013    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bahasa Arab</li> <li>2. Kelas Takhasus</li> <li>3. Peserta Didik</li> <li>4. Lingkungan P.P IbnulQoyyim</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumentasi</li> <li>b. Observasi UAS dan Dokumentasi</li> <li>c. Wawancara dan Dokumentasi</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ol> |

*Lampiran V*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**A. DATA PRIBADI**

- |                         |   |   |
|-------------------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap         | : | Maulana Choirul Aziz                                  |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : | Magelang , 18 Mei 1989                                |
| 3. Jenis Kelamin        | : | Laki-laki   |
| 4. Agama                | : | Islam   |
| 5. Status               | : | Belum Menikah   |
| 6. Kewarganegaraan      | : | Indonesia   |
| 7. Alamat Sekarang      | : | Brengosan Rt.01 Rw.03 Donorojo<br>Mertoyudan Magelang |
| 8. Telp/HP              | : | 0877 192 666 39                                       |
| 9. Email                | : | aziz_ust.choy@yahoo.co.id                             |

**B. DATA KELUARGA**

- |                     |   |  |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama Ayah        | : | Rochmad Muntari  |
| 2. Nama Ibu         | : | Nanik Suparni  |
| 3. Alamat Orang Tua | : | Dusun Brengosan Rt.01 Rw.03 Desa<br>Donorojo Kec. Mertoyudan Kab.<br>Magelang Jawa Tengah(56172) |

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- |                         |   |                                 |
|-------------------------|---|---------------------------------|
| 1. Pendidikan Pesantren | : | Pondok Modern Darussalam Gontor |
| 2. SMA                  | : | MAN 1 Kota Magelang             |
| 3. SMP                  | : | MTsNegeri Borobudur             |
| 4. SD                   | : | MI Ma'arif Donorojo             |
| 5. TK                   | : | R.A. Masyithoh Donorojo         |

#### **D. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. BEM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
2. Pengurus dan Ketua Divisi Bahasa Arab UKM SPBA ( Studi Pengembangan Bahasa Asing)
3. Pengurus PMII Corp Merapi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 2 Maret 2012  
Penulis

Maulana Choirul Aziz  
NIM. 09420108